

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF OPERATIONAL AUDITOR AS MANAGEMENT'S TOOL TO SUPPORTING THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY IN PRODUCTION (CASE STUDY AT PT TIRTADAYA ADI PERKASA)**

*In industrial enterprises, the production is an important activity for survival. Inhibition of production will result in losses for the company both in terms of cost, time, energy and others. Implementation of the operational audit is expected to assist management in assessing the activities that have been implemented by the company in case of irregularities can be identified and made efforts for improvement.*

*The object of this study related to the auditor's role in supporting operational effectiveness and efficiency of production. This research was conducted at PT TIRTADAYA ADI PERKASA, a company engaged in the shoe industry, located in Jalan Raya Kebon Pari, Desa Legok, Gempol, Pasuruan.*

*The research method used is analytical descriptive method with approach of case study, the method is done by collecting, presenting, analyzing, and interpreting data systematically so as to give a fairly clear picture or object under study so as to produce a conclusion which is used as the basis for providing suggestions.*

*Based on research results from the questionnaire distributed, resulting in the effectiveness rate of 83.10% of operational audits and the level of effectiveness and efficiency of production by 100%. This indicates that the hypothesis can be accepted, which means that the operational audit conducted will adequately support the effectiveness and efficiency of production at PT TIRTADAYA MAP.*

**Keywords:** operational audits, effectiveness and efficiency of production.

## **ABSTRAK**

### **PERANAN AUDIT OPERASIONAL SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PRODUKSI. (STUDI KASUS PADA PT TIRTADAYA ADI PERKASA)**

Dalam perusahaan industri, produksi merupakan aktivitas penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Terhambatnya produksi akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan baik ditinjau dari segi biaya, waktu, tenaga dan lain sebagainya. Pelaksanaan audit operasional diharapkan dapat membantu manajemen dalam menilai kegiatan yang telah diterapkan oleh perusahaan jika terjadi penyimpangan dapat diketahui dan dilakukan usaha-usaha perbaikan.

Objek penelitian ini terkait dengan peranan auditor operasional dalam menunjang efektivitas dan efisiensi produksi. Penelitian ini dilakukan pada PT TIRTADAYA ADI PERKASA, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri sepatu yang berlokasi di Jalan Raya Kebon Pari, Desa Legok, Gempol, Pasuruan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus, yaitu metode dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti sehingga dapat dihasilkan suatu kesimpulan yang dijadikan dasar untuk memberikan saran.

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner yang disebarluaskan, menghasilkan tingkat keefektifan audit operasional sebesar 83,10% dan tingkat efektivitas dan efisiensi produksi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima, yang berarti Audit operasional yang dilaksanakan secara memadai akan menunjang efektivitas dan efisiensi produksi di PT TIRTADAYA ADIPERKASA.

**Kata kunci:** audit operasional, efektivitas dan efisiensi produksi.

## **DAFTAR ISI**

Halaman

KATA PENGANTAR ..... iv

*ABSTRACT* ..... vi

ABSTRAK ..... vii

DAFTAR ISI ..... viii

DAFTAR GAMBAR ..... xii

DAFTAR TABEL ..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN ..... xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Penelitian ..... 1

1.2 Identifikasi Masalah ..... 3

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian ..... 4

1.4 Kegunaan Penelitian ..... 4

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

2.1 Auditing ..... 6

    2.1.1 Pengertian Auditing ..... 6

    2.1.2 Tipe-tipe Auditor ..... 9

    2.1.3 Jenis-jenis Audit ..... 11

2.2 Audit Internal ..... 12

    2.2.1 Pengertian Audit Internal ..... 12

    2.2.2 Pemahaman Tentang Fungsi Audit Internal ..... 14

2.2.3 Independensi Auditor Internal .....	16
2.3 Langkah-Langkah Audit .....	18
2.3.1 Perencanaan Audit .....	18
2.3.2 Pengujian dan pengevaluasian informasi .....	26
2.3.3 Penyampaian Hasil Pemeriksaan .....	36
2.3.4 Tindak Lanjut Hasil Audit .....	39
2.4 Audit Operasional .....	43
2.4.1 Audit Operasional .....	43
2.4.2 Ruang Lingkup Penugasan .....	46
2.4.3 Sumber Data .....	48
2.4.4 Manfaat Audit Operasional .....	51
2.4.5 Keterbatasan Audit Operasional .....	51
2.5 Produksi .....	53
2.5.1 Jenis-Jenis Produksi .....	53
2.5.2 Jenis Pengawasan Produksi Berdasarkan Jenis Produksi .....	56
2.6 Pengertian Efektivitas dan Efisiensi .....	66
2.6.1 Hubungan Audit Operasional dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi proses produksi .....	67
2.7 Pengembangan Hipotesis .....	68
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian .....	70
3.2 Metode Penelitian .....	70

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data .....	71
3.2.2 Operasionalisasi Variabel .....	73
3.2.3 Teknik Pengembangan Istrumen .....	74
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	75
3.2.5 Kriteria Responden, Populasi, dan Sampel .....	75
3.2.6 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	76
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Umum .....	81
4.1.1 Sejarah Perusahaan .....	81
4.1.2 Aktivitas Perusahaan .....	82
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan .....	82
4.1.4 <i>Job Description</i> .....	84
4.1.5 Bidang usaha perusahaan .....	92
4.1.6 Pelaksanaan Audit Operasional Dalam Perusahaan .....	93
4.1.6.1 Independensi .....	93
4.1.6.2 Kompetensi .....	93
4.1.6.3 Program Audit .....	94
4.1.6.4 Langkah-langkah Audit Operasional Dalam Perusahaan.....	96
4.1.6.5 Efektivitas dan efisiensi produksi .....	103
4.2 Data Produksi .....	104
4.3 Pembahasan.....	106

4.3.1 Audit operasional yang memadai .....	106
4.3.2 Efektivitas dan Efisiensi Produksi .....	116
4.3.2.1 Efektivitas produksi .....	116
4.3.2.2 Efisiensi produksi.....	117
4.4 Pengujian Hipotesis .....	118
4.4.1 Analisis Statistik .....	118
4.4.2 Faktor-faktor yang tidak mendukung analisis .....	119
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	121
5.2 Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	125
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	126

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1: Langkah-langkah perencanaan dan pengawasan produksi dalam jenis produksi massa. ....	54
Gambar 2.2: Susunan kegiatan dalam jenis produksi untuk pesanan. ....	56
Gambar 4.1: Struktur organisasi PT TIRTADAYA ADI PERKASA .....	84

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1: Tabel Perbedaan Auditor Internal dan Auditor Eksternal .....	10
Tabel 2.2: Perbandingan Konsep - konsep Inti Definisi Audit Internal Lama dan Baru .....	13
Tabel 2.3: Tabel perbedaan Auditor Operasional dan Audit Laporan Keuangan .....	45
Tabel 3.1: Ikhtisar variabel, Indikator Variabel, Skala Pengukuran dan Instrumen .....	73
Tabel 4.1: Target dan realisasi produksi PT TIRTADAYA ADI PERKASA ..	104
Tabel 4.2: Tabel persentase independensi .....	107
Tabel 4.3: Tabel persentase kompetensi .....	107
Tabel 4.4: Tabel persentase program audit .....	108
Tabel 4.5: Tabel persentase pengamatan sekilas atas fisik .....	109
Tabel 4.6: Tabel persentase mencari data tertulis .....	110
Tabel 4.7: Tabel persentase wawancara dengan manajemen .....	111
Tabel 4.8: Tabel persentase Studi lapangan .....	112
Tabel 4.9: Tabel persentase analisis .....	113
Tabel 4.10: Tabel persentase tahap pelaporan audit .....	114
Tabel 4.11: Tabel persentase tindak lanjut .....	115

Tabel 4.12: Tabel persentase efektivitas produksi .....116

Tabel 4.13: Tabel persentase efisiensi produksi .....117

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1: Kuesioner .....	128
Lampiran 2: Jawaban kuesioner .....	134
Lampiran 3: Struktur Organisasi PT TIRTADAYA ADI PERKASA .....	137
Lampiran 4: Program Audit PT TIRTADAYA ADI PERKASA .....	138